

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Makna Filosofis Gerakan Salat dalam Perspektif Nasaruddin Umar**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan dan pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Juni 2022

Penulis

FIKRI

NIM.153100113

ABSTRAK

Nama: **Fikri**, NIM: **153100113**, Judul: **“Makna Filosofis Gerakan Salat dalam Perspektif Nasaruddin Umar”**, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2022 M/1443 H.

Sebagai rukun Islam, salat bukan sekedar ibadah ritual berupa gerakan dan bacaan berurutan dari takbiratul ihram hingga salam. Lebih dari itu, salat adalah wujud keintiman hamba dengan Allah SWT. Dengan kata lain salat bukan hanya aktivitas lahiriyah yang diatur oleh Fikih, tetapi juga aktivitas ruhaniah yang kental dengan nuansa Tasawuf dan sarat dengan peristiwa simbolik.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana memahami salat menurut Nasaruddin Umar? 2) Bagaimana makna filosofis gerakan salat dalam pemikiran Nasaruddin Umar.?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui salat menurut Nasaruddin Umar. 2) Untuk mengetahui makna filosofis gerakan salat dalam pemikiran Nasaruddin Umar.

Penelitian ini mengambil jenis penelitian kualitatif, dengan metode pendekatan filosofis yang memberi aksentuasi pada gagasan, ide atau pemikiran yang bersifat fundamental. Metode pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan *library research*. Dari data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode *deskriptif-analitik*.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa Menurut Nasaruddin Umar, Salat merupakan penghubung antara hamba dengan Rabb-nya, sebagai bukti tunduk dan patuh atas perintah dan larangan-Nya. Sedangkan makna filosofis gerakan salat adalah sebagai berikut: 1) Berdiri bermakna ketegaran seorang hamba sebagai manifestasi sifat Tuhan (*qayyumiyyah al-Haq*). 2) Takbiratul Ihram bermakna penyerahan diri. 3) Bersedekap bermakna ketidakberdayaan. 4) Ruku bermakna tunduk dan patuh terhadap perintah dan larangan-Nya. 5) I'tidal bermakna mengingatkan kembali agar kita bersikap rendah diri dan merasa lemah. 6) Sujud bermakna sebagai penghancuran diri. 7) Tasyahhud bermakna sebagai bentuk kepasrahan. 8) Salam bermakna kembali pada kesadaran Universan antara manusia alam semesta dan Allah SWT.

Kata Kunci: Filosofis; Gerakan Salat; Nasaruddin Umar.



**FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Fikri
NIM: 153100113

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN SMH Banten
Di-
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama: Fikri, NIM: 153100113 dengan judul skripsi: **Makna Filosofis Gerakan Salat dalam Perspektif Nasaruddin Umar** dapat diajukan dalam sidang munaqosah pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 10 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Syafi'in Mansur, M.A
NIP. 196401081998031001

Pembimbing II

Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 197708172009011013

**MAKNA FILOSOFIS GERAKAN SALAT DALAM
PERSPEKTIF NASARUDDIN UMAR**

Oleh:

FIKRI

NIM: 153100113

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Syafi'in Mansur, M.A

NIP. 196401081998031001

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I

NIP. 197708172009011013

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP. 197109031999031007

Ketua

Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I

NIP. 197708172009011013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Fikri**, NIM: 153100113 yang berjudul **Makna Filosofis Gerakan Salat dalam Perspektif Nasaruddin Umar**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jum'at Tanggal 10 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Agama Strata (S1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 Juni 2022

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 197304201999031001



Verry Mardiyanto, M.A.

NIP. 199302092019031013

Anggota,

Penguji I

Penguji II



Dr. Masykur Wahid, M.Hum

NIP. 197606172005011003



Dr. H. Badrudin, M.A.

NIP. 197504052009011014

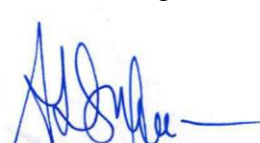
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Syafi'in Mansur, M.A

NIP. 196401081998031001



Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I

NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua Ibu dan Bapak yang teramat penulis cintai dan sayangi, yakni Almarhumah Ibu Hj. Umyanah dan Bapak H. Adung Abdullah Ali, Lc. Atas do'a dan curahan kasih dan sayangnnya yang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu dan Bapak atas pelajaran yang diberikan kepada Anakmu untuk selalu bersabar dan bersyukur dalam menjalani kehidupan di dunia. Semoga semua kebaikan yang Ibu dan Bapak berikan kepada Anakmu mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT, Amin Ya Robbal Alamin.

MOTTO

“Tanpa cinta semua ibadah hanyalah beban,
semua tarian hanyalah rutinitas dan semua
musik hanyalah bunyian belaka”

(Jalaluddin Rumi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fikri, dilahirkan di Pandeglang tepatnya di Desa Gunungcupu, pada tanggal 10 Oktober 1997, merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara yang terlahir dari Ibu Hj. Umyanah dan Bapak H. Adung Abdullah Ali.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Gunungcupu 1 dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke MTs N Model Pandeglang dan lulus pada tahun 2012. Di tahun berikutnya, penulis melanjutkan pendidikan formal di MAN Pandeglang dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikan formal ke tingkat yang lebih tinggi yakni di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, penulis aktif dalam berbagai organisasi, baik organisasi intra maupun ekstra kampus diantaranya: Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Aqidah dan Filsafat Islam sebagai Ketua Umum pada tahun 2017-2018, Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab (SEMA FUDA) sebagai Wakil Ketua I pada tahun 2018-2019, Lingkar Mahasiswa Filsafat Indonesia (LIMFISA) sebagai Pengurus Pusat pada tahun 2018-2019, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ushuluddin sebagai Ketua Biro Kajian pada tahun 2017-2018. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat UIN SMH Banten sebagai Sekretaris Biro

Hubungan Dan Komunikasi Intansi Kampus pada tahun 2018-2019. Komunitas Literasi GGP sebagai anggota pada tahun 2018-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, Tuhan yang maha kuasa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam selalu terlimpahcurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Penulis merasa tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
3. Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai Ketua Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Syafiin Mansur, M.A sebagai pembimbing I yang tidak ada hentinya selalu memberikan support,

nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Hafidz Taqiyuddin, MA.HK. sebagai Sekretaris Jurusan dan ibu Ainun sebagai Staf Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang juga tidak ada hentinya selalu memberikan nasihat, dukungan dan arahan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, terutama yang telah mengajar, mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
7. Teruntuk kedua orang tua Almarhumah Ibu Hj. Umyanah dan Bapak H. Adung Abdullah Ali, Lc serta kedua adiku tercinta, Fahrowi yang sedang menempuh pendidikan di UIN “Syarif Hidayatullah” Jakarta dan Fatmiyati yang juga sedang menempuh pendidikan yang sama di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan kemudahan kepadanya. Amin, tak lupa kakak-kakaku dan seluruh keluarga besar H.Marduyoh yang telah mendo’akan dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna. Khususnya bagi penulis sendiri,

pembaca dan masyarakat islam pada umumnya serta mampu memberikan khazanah baru dalam kajian keislaman.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berharap agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

Serang, 10 Juni 2022
Penulis,

FIKRI
NIM.153100113

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS.....	iv
SURAT PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Tinjauan Pustaka.....	19
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN NASARUDDIN

UMAR.

A. Riwayat Hidup Nasaruddin Umar.....	25
B. Aktifitas Dakwah dan Sosial Nasaruddin Umar.....	31
C. Pemikiran dan Karya – karya Nasaruddin Umar.....	36

**BAB III TINJAUAN TEORITIS MENGENAI IBADAH
SALAT**

A. Pengertian Salat.....	41
B. Sejarah Perintah Salat.	42
C. Tatacara Pelaksanaan Ibadah Salat	52
1. Persiapan Salat	52
2. Gerakan dan Bacaan salat.....	64
D. Manfaat Ibadah Salat.....	84

**BAB IV PEMIKIRAN NASARUDDIN MENGENAI
MAKNA FILOSOFIS GERAKAN SALAT**

A. Memahami Salat menurut Nasaruddin Umar.....	89
B. Filosofis Gerakan Salat menurut Nasaruddin Umar	92
C. Analisis terhadap Makna Filosofis Gerakan Salat .	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و... [ُ]	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------------------	----------------	---	---------------------

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda

tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللّٰهِ بِحَرَافِهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.